




LAMPIRAN-LAMPIRAN

UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

Lampiran 1. SK Bimbingan Skripsi



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
NOMOR 238 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas nama **VERIANTO** NIM 2108204200 perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi;
b. bahwa mereka yang namanya disebut dalam keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melakukan bimbingan penulisan skripsi bagi mahasiswa dimaksud;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan;
3. Peraturan Presiden Nomor 60 tahun 2024 tentang Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 36 Tahun 2014 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 31 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :


KESATU : Menunjuk saudara:
1. **Afiqoh Agustin, S.E.I., M.E.Sy.**, sebagai Dosen Pembimbing I; dan
2. **Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA**, sebagai Dosen Pembimbing II
dalam penulisan skripsi bagi mahasiswa:
Nama : **VERIANTO**
NIM : **2108204200**
Jurusan/Prodi : **Ekonomi Syariah**
Dengan Judul : **Analisis Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) NU Artha Berkah dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dalam Perspektif Islam.**

KEDUA : Bimbingan dilaksanakan selama 6 (enam) bulan mulai tanggal 06 Maret 2025 sampai dengan 05 September 2025..

KETIGA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Cirebon
Pada tanggal 6 Maret 2025

DEKAN,


DIDI SUKARDI

Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Kota Cirebon 45132
Telp. (0231) 481264 Faks. (0231) 489926
Web: <https://web.syekhnurjati.ac.id/ekos/> e-mail: eksyar.sejati@syekhnurjati.ac.id

Nomor : B-0876/In.08/J.II.3/PP.009/03/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Pengantar Penelitian**

Cirebon, 06 Maret 2025

Kepada Yth,

BMT NU Artha Berkah

di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, menerangkan bahwa :

Nama : **VERIANTO**
Tempat, tanggal lahir : Cirebon, 29 Maret 2002
NIM : 2108204200
Semester : 8
Wilayah Kajian : Ekonomi Mikro
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Alamat : Desa wanasaba kidul blok rahayu 2 rt 04 rw 01 jalan syekh nurjati cirebon kecamatan talun kabupaten cirebon

akan melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Analisis Peran Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) NU Artha Berkah Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon Dalam Perspektif Islam".

penelitian ini dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan mulai tanggal **06 Maret 2025 s/d 06 September 2025**

Teknik pengumpulan data :

- Wawancara
- Observasi
- Angket
- Data
- Dokumentasi

Demikian kepada yang berkepentingan harap menjadi maklum serta mohon bantuannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag.
NIP. 19731223 200701 1 022

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi

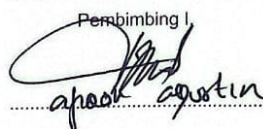


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi Telp. (0231) 481264 Faks. (0231) 489926 Cirebon 45132
 Website : www.syekhnurjati.ac.id/febi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI 2024/2025
SEMESTER GASAL/GENAP TAHUN AKADEMIK

Nama : <u>VERIAN TO</u>	Pembimbing I : <u>Afradh Agustin, S.E.I., M.E.Sy.</u>
NIM : <u>2108209200</u>	Pembimbing II : <u>Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA.</u>
Fakultas/Jurusan : <u>Ekonomi Dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah</u>	
Judul Skripsi : <u>Analisis Peran Baikul Mal Tamu (BMT) Nu Artha Berkah Dalam</u> <u>Memberdayakan Ekonomi masyarakat di Kecamatan Sumber Kelapa Cirebon dalam Perspektif Islam</u>	

Pembimbing I				Pembimbing II			
Per temuan	Tgl/Bln/Th	Materi Bimbingan	Paraf	Per temuan	Tgl/Bln/Th	Materi Bimbingan	Paraf
1	26/05/25	Bab 1	/	1.	26/06/25	Bab 1	/
2	24/06/25	Bab 2	/	2.	30/06/25	Rev. Bab 1	/
3.	18/07/25	Bab 3	/	3	09/07/25	Bab 2	/
4.	16/07/25	Pedoman wawancara	/	4.	11/07/25	Rev. Bab 2	/
5.	24/08/25	Bab 4	/	5.	18/07/25	Pedoman wawancara	/
6.	24/09/25	Rev. Bab 4	/	6.	18/09/25	Bab 3	/
7.	09/09/25	Rev. Bab 4	/	7.	26/09/25	Rev. Bab 3	/
8.	19/09/25	Rev. Bab 4	/	8.	29/09/25	Bab 4	/
9.	24/09/25	Bab 5	/	9	29/09/25	Rev. Bab 4	/
10.	18/10/25	Rev. Bab 5	/	10.	24/10/25	Bab 5 & Rev bab 5	/
11.	22/10/25	full draft	/	11.	24/10/25	full draft	/

Pembimbing I,

 Afradh Agustin

Pembimbing II,

 Edy Setyawan

Mengetahui
 Ketua Jurusan


 A.O. Basyuni

Catatan : Setiap pelaksanaan konsultasi dalam rangka penyusunan skripsi, kartu ini harap diisi dan ditandatangani oleh pembimbing

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian



Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah
KSPPS NU ARTHA BERKAH
 Badan Hukum : AHU-0001199.AH.26.TAHUN 2019



Alamat : Ruko Taman Sumber Indah Blok B No. 05 Desa Wanasaba Kidul Kec. Talun Kab. Cirebon 45171
 Telp : 0231 8821293, WA : 082118254207, email : ksppsnuarthaiberkah@gmail.com

Nomor : K.038/K/KSPPS/NUAB/X/2025
 Perihal : Penelitian Mahasiswa
 Lampiran : -

Kepada Yth.
 Bpk/Ibu Achmad Otong Busthomi, Lc., M.Ag.
 Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
 UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Salam Silaturrahim teriring do'a kepada Allah SWT., semoga senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua, aamiin.

Berdasarkan Surat Nomor B-0876/In.08/J.II.3/PP.009/03/2023 tanggal 06 Maret 2025 Perihal Permohonan izin penelitian mahasiswa kepada :

Nama : Verianto
 NIM : 2108204200

Jurusan: Ekonomi Syariah

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di KSPPS NU Artha Berkah dalam kurun waktu 1 (satu) bulan mulai dari tanggal 01 Agustus 2025 s/d 06 September 2025.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

والله الموفق الى اقوم الطريق
 والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Cirebon, 27 Oktober 2025
 KSPPS NU Artha Berkah



Ronita Luthfiyah, Amd.
 Administrasi

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK BMT NU Artha Berkah

Pertanyaan untuk pihak BMT Nu Artha Berkah terkait rumusan masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)

1. Bagaimana bentuk peran yang telah dijalankan oleh BMT Nu Artha Berkah dalam mendukung ekonomi masyarakat di kecamatan Sumber?
2. Apa saja produk dan layanan unggulan BMT Nu Artha Berkah yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat?
3. Bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam diimplementasikan dalam operasional dan program-program pemberdayaan BMT NU Artha Berkah?
4. Apa pendekatan BMT NU Artha Berkah dalam mengedukasi masyarakat agar lebih memahami sistem keuangan syariah?
5. Bagaimana strategi BMT dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap sistem keuangan syariah?
6. Apakah ada kemitraan dengan lembaga lain (pemerintah, pesantren, koperasi) untuk memperkuat program pemberdayaan?

Terkait Rumusan Masalah c dan d (Tantangan & Keberhasilan)

1. Apa saja kendala internal dan eksternal yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi?
2. Bagaimana indikator keberhasilan program pemberdayaan yang digunakan oleh BMT NU Artha Berkah?
3. Sejauh mana dampak dari program pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, menurut evaluasi BMT?
4. Apakah BMT memiliki rencana pengembangan program ke depan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat?
5. Bagaimana BMT melakukan evaluasi internal atas efektivitas program pemberdayaan?
6. Bagaimana BMT menyeimbangkan tujuan sosial (keummatan) dengan keberhasilan bisnis?

Pertanyaan untuk Tokoh Masyarakat / Pelaku Usaha Non-Anggota BMT Terkait Rumusan Masalah a dan b (Peran BMT & Perspektif Islam)

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai peran BMT NU Artha Berkah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Sumber?
2. Apakah menurut Anda program-program BMT mencerminkan prinsip-prinsip keadilan dan tolong-menolong dalam Islam?
3. Sejauh mana masyarakat umum mengenal dan memahami keberadaan serta peran BMT NU Artha Berkah?
4. Apakah anda atau masyarakat di sekitar pernah diundang atau terlibat dalam sosialisasi BMT?
5. Apakah anda melihat adanya perbedaan pendekatan BMT dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional?

Terkait Rumusan Masalah c dan d (Tantangan & Keberhasilan)

1. Apa saja tantangan yang dihadapi BMT dalam menjangkau masyarakat luas?
2. Apakah Anda melihat adanya perubahan ekonomi yang signifikan bagi pelaku usaha kecil setelah terlibat atau mendapat bantuan dari BMT?
3. Apa saran Anda agar peran BMT dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dapat lebih optimal?
4. Menurut anda, kelompok masyarakat mana yang membutuhkan peran BMT saat ini?
5. Apakah BMT cukup responsif terhadap kebutuhan masyarakat di masa krisis (misal: pasca pandemi atau bencana)?

Pertanyaan untuk Anggota BMT Nu Artha Berkah Terkait Rumusan Masalah a dan b (Peran BMT & Perspektif Islam)

1. Apa motivasi Bapak/Ibu menjadi anggota BMT NU Artha Berkah?
2. Program atau layanan apa yang paling membantu Anda dalam mengembangkan usaha atau keuangan keluarga?
3. Apakah Bapak/Ibu merasakan adanya nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, dan kebersamaan dalam pelayanan BMT?
4. Bagaimana pengalaman anda dalam proses pengajuan pembiayaan atau simpanan?
5. Apakah ada pelatihan atau pembinaan dari BMT selain produk keuangan?

Terkait Rumusan Masalah c dan d (Tantangan & Keberhasilan)

1. Apa kendala yang Bapak/Ibu alami sebagai anggota dalam mengakses layanan atau program BMT?
2. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi Anda setelah bergabung dengan BMT?
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program pemberdayaan dari BMT sudah tepat sasaran dan membawa manfaat jangka panjang?
4. Menurut anda, apakah masih ada keterbatasan dalam akses layanan BMT (misalnya: lokasi, teknologi, syarat)?
5. Jika anda pernah mengalami kesulitan usaha, bagaimana peran BMT membantu dalam kondisi tersebut?

Hasil Wawancara Dengan Pihak BMT NU Artha Berkah

Narasumber : Nurdin, S.E

Jabatan : Manager

Tempat : BMT NU Artha Berkah

A. Terkait Rumusan Masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)

1. Bagaimana bentuk peran yang telah dijalankan BMT NU Artha Berkah dalam mendukung ekonomi masyarakat di Kecamatan Sumber?

“perannya banyak, di kecamatan Sumber salah satunya dari segi simpanan yaitu menghimpun dana dari yayasan-yayasan yang bertujuan untuk plan jangka panjang, dari segi pinjamannya kita membantu usaha-usaha kecil ultra-mikro untuk mengembangkan usahanya, menambah modalnya khususnya di Kecamatan Sumber”.

2. Apa saja Produk dan layanan unggulan BMT NU Artha Berkah yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat?

“Banyak, produk simpanan dan pinjaman.simpananya itu berkah wadiah, berkah berjangka serta pinjamannya ada murabahah dan musyarakah”.

3. Bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam diimplementasikan dalam operasional dan program-program pemberdayaan BMT NU Artha Berkah?

“prinsip ekonominya dalam bentuk pinjaman sharingnya bagi-hasil sudah ditentukan di awal dan tidak ada denda serta tidak ada bunga berjalan ”.

4. Apa pendekatan BMT NU Artha Berkah dalam mengedukasi masyarakat agar lebih memahami sistem keuangan syariah?

“lebih ke sosialisasi, memberikan informasi yang sejelas-jelasnya,diadakannya sosialisasi kepada warga-warga masyarakat, mengenali produk-produknya,mengenali program pembiayaanya juga”.

5. Bagaimana strategi BMT dalam membangun kepercayaan masyarakat dalam sistem keuangan syariah?

”sering mengadakan sosialisasi, kita biasanya memberikan modul semuanya sudah tersistem laporan keuangan juga tidak salah serta adanya aplikasi, serta ada juga aplikasi di handpone yang bisa di cek oleh nasabahnya langsung yaitu (*BMT Mobile*)”.

6. Apakah ada kemitraan dengan lembaga lain (pemerintah,pesantren,koperasi) untuk memperkuat program pemberdayaan?

“Ada, kita itu dalam naungan PCNU otomatis warga-warga NU nya juga punya yayasan punya pesantren, terus adanya MWC kabupaten Cirebon ”.

B. Terkait Rumusan Masalah Cdan D (Tantangan dan keberhasilan)

1. Apa saja kendala eksternal dan internal yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi?

“tentunya banyak,salah satunya memberikan pemahaman kepada masyarakat tidak dengan cara instan dan tepat, harus secara berulang-ulang”.

2. Bagaimana indikator keberhasilan program pemberdayaan yang digunakan oleh BMT NU Artha Berkah?

“indikator keberhasilannya ketika masyarakat tidak meminjam lagi kepada bank keliling atau bank mekar ataupun bank-bank lainnya, dan intinya tidak terjerat oleh rentenir”.

3. Sejauh mana dampak dari program pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, menurut evaluasi BMT?

“bisa membantu para nasabah,khususnya nasabah yang membutuhkan pembiayaan”.

4. Apakah BMT memiliki rencana pengembangan program kedepan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat?

“pasti, rencana-rencana kedepan kita akan membuat kantor cabang baik itu di wilayah kabupaten cirebon itu sendiri rencana kita akan membuat 2 kantor cabang di cirebon timur dan cirebon barat dan satu lagi di kabupaten Majalengka, rencana kita seperti itu dan masih saat ini kita masi terkendala dengan permodalan untuk itu serta adanya produk-produk baru”.

5. Bagaimana BMT melakukan evaluasi Internal atas efektivitas program pemberdayaan?

“rutin melaksanakan rapat bulanan, mengevaluasi beberapa yang sudah bekerja sama yang diukur dengan kepuasan pelayanannya, adanya briefing harian dan rapat bulanan. Yang bertujuan sebagai evaluasi bagaimana infeksi yang sudah dilaksanakan baik itu dari sisi tagihan, jumlah tunggakan para nasabah”.

6. Bagaimana BMT menyeimbangkan tujuan sosial (keummatan) dengan keberhasilan bisnis?

“ketika berbicara tentang keummatan yang berbasis ormas, target kita ditingkatkan internal NU dalam pengembangannya. baik itu terhadap keanggotaan, tabungan, pembiayaan target umat kita di nahdlyin struktural karena basic kita dari NU dan untuk pengembangan pemberdayaan masyarakat dan memberikan infaq dari total keuntungan, serta memberikan cadangan pendidikan, serta zakat”.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Hasil Wawancara Dengan Pihak BMT NU Artha Berkah

Narasumber : H. Ahmad Badri, S.Ag

Jabatan : Pengurus BMT NU Artha Berkah

Tempat : BMT NU Artha Berkah

i. **Terkait Rumusan Masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)**

1. Bagaimana bentuk peran yang telah dijalankan BMT NU Artha Berkah dalam mendukung ekonomi masyarakat di Kecamatan Sumber?
 “Peran BMT cukup membantu perekonomian untuk penambahan modal pedagang dan sebagainya dan pengembalian dari pedagangnya juga cukup bagus khususnya warga Sumber saja”.
2. Apa saja Produk dan layanan unggulan BMT NU Artha Berkah yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat?
 “produknya berarti pembiayaan, pembiayaan musiman atau pembiayaan flat serta permodalan”.
3. Bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam diimplementasikan dalam operasional dan program-program pemberdayaan BMT NU Artha Berkah?
 “jadi kita dari pihak BMT memberikan modal, kemudian kita range untuk kemampuan pembayarannya pedagang juga kesepakatan dari bagi hasilnya antara debitur dan krediturnya, prinsipnya berarti jual beli jadi bagi hasil sudah disepakati dari yang penerima atau kreditur dan mengembalikannya juga sesuai ”.
4. Apa pendekatan BMT NU Artha Berkah dalam mengedukasi masyarakat agar lebih memahami sistem keuangan syariah?
 “lebih ke sosialisasi, diadakannya sosialisasi kepada warga-warga masyarakat mengenali produk-produknya, mengenali program pembiayaannya juga”.
5. Bagaimana strategi BMT dalam membangun kepercayaan masyarakat dalam sistem keuangan syariah?
 ”kita biasanya memberikan modul semuanya sudah tersistem laporan keuangan juga tidak salah serta adanya aplikasi, serta asda juga

aplikasi di handpone yang bisa di cek oleh nasabahnya langsung yaitu (*BMT Mobile*)”.

6. Apakah ada kemitraan dengan lembaga lain (pemerintah,pesantren,koperasi) untuk memperkuat program pemberdayaan?
 “Ada, kita itu dalam naungan PCNU otomatis warga-warga NU nya juga punya yayasan punya pesantren, terus adanya MWC kabupaten Cirebon ”.

ii. **Terkait Rumusan Masalah Cdan D (Tantangan dan keberhasilan)**

1. Apa saja kendala eksternal dan internal yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi?
 “lebih ke peraturan,kadang pearurannya tidak mengikuti dari pihak BMT (melenceng), eksternalnya banyak nasabah yang menunggak”.
2. Bagaimana indikator keberhasilan program pemberdayaan yang digunakan oleh BMT NU Artha Berkah?
 “indikator keberhasilannya diihat dari masing-masing anggota dan pengurus-pengurusnya”.
3. Sejauh mana dampak dari program pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, menurut evaluasi BMT?
 “Bisa membantu perekonomian nasabah, terutama yang membutuhkan pembiayaan”.
4. Apakah BMT memiliki rencana pengembangan program kedepan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat?
 “pasti, rencana-rencana kedepan kita akan membuat kantor cabang baik itu di wilayah kabupaten cirebon itu sendiri rencana kita akan membuat 2 kantor cabang di cirebon timur dan cirebon barat dan satu lagi di kabupaten Majalengka, rencana kita seperti itu dan masih saat ini kita masi terkendala dengan permodalan untuk itu serta adanya produk-produk baru”.
5. Bagaimana BMT melakukan evaluasi Internal atas efektivitas program pemberdayaan?
 “rutin melaksanakan rapat bulanan, adanya brefig harian dan rapat bulanan. Yang bertujuan sebagai evaluasi bagaimana infek yang sudah dilaksanakan baik itu dari sisi tagihan, jumlah tunggakan para nasabah”.

6. Bagaimana BMT menyeimbangkan tujuan sosial (keummatan) dengan keberhasilan bisnis?

“ketika berbicara tentang keummatan yang berbasis ormas, target kita ditingkatkan internal NU dalam pengembangannya. baik itu terhadap keanggotan, tabungan, pembiayaan target umat kita di nahdlyin struktural karena basic kita dari NU dan untuk pengembangan pemberdayaan masyarakat”.



Hasil Wawancara Dengan Pihak BMT NU Artha Berkah

Narasumber : Konita luthfiyah, A.md

Jabatan : Administrasi/Teller

Tempat : BMT NU Artha Berkah

A. Terkait Rumusan Masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)

1. Bagaimana bentuk peran yang telah dijalankan BMT NU Artha Berkah dalam mendukung ekonomi masyarakat di Kecamatan Sumber?
 “Peran BMT cukup membantu perekonomian untuk penambahan modal pedagang dan sebagainya dan pengembalian dari pedagang juga cukup bagus khususnya warga Sumber saja”.
2. Apa saja Produk dan layanan unggulan BMT NU Artha Berkah yang mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat?
 “produknya berarti pembiayaan, pembiayaan musiman atau pembiayaan flat serta permodalan”.
3. Bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam diimplementasikan dalam operasional dan program-program pemberdayaan BMT NU Artha Berkah?
 “jadi kita dari pihak BMT memberikan modal, kemudian kita range untuk kemampuan pembayarannya pedagang juga kesepakatan dari bagi hasilnya antara debitur dan krediturnya, prinsipnya berarti jual beli jadi bagi hasil sudah disepakati dari yang penerima atau kreditur dan mengembalikannya juga sesuai ”.
4. Apa pendekatan BMT NU Artha Berkah dalam mengedukasi masyarakat agar lebih memahami sistem keuangan syariah?
 “lebih ke sosialisasi, diadakannya sosialisasi kepada warga-warga masyarakat mengenali produk-produknya, mengenali program pembiayaannya juga”.
5. Bagaimana strategi BMT dalam membangun kepercayaan masyarakat dalam sistem keuangan syariah?
 ”kita biasanya memberikan modul semuanya sudah tersistem laporan keuangan juga tidak salah serta adanya aplikasi, serta asda juga aplikasi di handpone yang bisa di cek oleh nasabahnya langsung yaitu (*BMT Mobile*)”.
6. Apakah ada kemitraan dengan lembaga lain (pemerintah, pesantren, koperasi) untuk memperkuat program pemberdayaan?

“Ada, kita itu dalam naungan PCNU otomatis warga-warga NU nya juga punya yayasan punya pesantren, terus adanya MWC kabupaten Cirebon ”.

B. Terkait Rumusan Masalah C dan D (Tantangan dan keberhasilan)

1. Apa saja kendala eksternal dan internal yang sering dihadapi dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi?
 “lebih ke peraturan,kadang pearurannya tidak mengikuti dari pihak BMT (melenceng), eksternalnya banyak nasabah yang menunggak”.
2. Bagaimana indikator keberhasilan program pemberdayaan yang digunakan oleh BMT NU Artha Berkah?
 “indikator keberhasilannya diihat dari masing-masing anggota dan pengurus-pengurusnya”.
3. Sejauh mana dampak dari program pemberdayaan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, menurut evaluasi BMT?
 “Bisa membantu perekonomian nasabah, terutama yang membutuhkan pembiayaan”.
4. Apakah BMT memiliki rencana pengembangan program kedepan untuk menjangkau lebih banyak masyarakat?
 “pasti, rencana-rencana kedepan kita akan membuat kantor cabang baik itu di wilayah kabupaten cirebon itu sendiri rencana kita akan membuat 2 kantor cabang di cirebon timur dan cirebon barat dan satu lagi di kabupaten Majalengka, rencana kita seperti itu dan masih saat ini kita masi terkendala dengan permodalan untuk itu serta adanya produk-produk baru”.
5. Bagaimana BMT melakukan evaluasi Internal atas efektivitas program pemberdayaan?
 “rutin melaksanakan rapat bulanan, adanya breffing harian dan rapat bulanan. Yang bertujuan sebagai evaluasi bagaimana infek yang sudah dilaksanakan baik itu dari sisi tagihan, jumlah tunggakan para nasabah”.
6. Bagaimana BMT menyeimbangkan tujuan sosial (keummatan) dengan keberhasilan bisnis?
 “ketika berbicara tentang keummatan yang berbasis ormas, target kita ditingkatan internal NU dalam pengembangannya. baik itu terhadap keanggotan,tabungangan,pembiayaan target umat kita di nahdlyin struktural karena basic kita dari NU dan untuk pengembangan pemberdayaan masyarakat”.

Hasil Wawancara Dengan Anggota BMT NU Artha Berkah

Narasumber : Asminah

Umur : 70 Tahun

Alamat : Kasab, Sumber Cirebon

Pekerjaan/Usaha : Pedagang

A. Terkait Rumusan Masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)

1. Apa motivasi Bapak/Ibu menjadi anggota BMT NU Artha Berkah?

“Motivasi saya menjadi anggota BMT NU Artha Berkah adalah karena saya ingin memiliki tempat penyimpanan uang yang aman, terpercaya, dan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan menabung di BMT, saya merasa lebih tenang karena dana saya tidak hanya tersimpan, tetapi juga bermanfaat untuk membantu sesama melalui pembiayaan usaha anggota lain. Selain itu, BMT NU Artha Berkah memberikan kemudahan layanan, kedekatan dengan masyarakat, serta adanya nilai kebersamaan dan keislaman yang membuat saya semakin yakin untuk terus menabung di sana. Bagi saya, menabung di BMT bukan hanya sekadar menyimpan uang, tetapi juga bagian dari kontribusi untuk memperkuat ekonomi umat”.

2. Program atau layanan apa yang paling membantu Anda dalam mengembangkan usaha atau keuangan keluarga?

“Menurut saya, program tabungan atau layanan simpanan di BMT NU Artha Berkah adalah yang paling membantu dalam mengembangkan usaha dan juga keuangan keluarga. Dengan adanya fasilitas simpanan ini, saya termotivasi untuk menyisihkan sebagian penghasilan secara rutin. Uang yang tersimpan menjadi lebih aman, terkelola dengan baik, dan bisa digunakan sewaktu-waktu saat dibutuhkan, baik untuk modal usaha maupun kebutuhan keluarga. Selain itu, kebiasaan menabung juga membuat saya lebih disiplin dalam mengatur keuangan, sehingga usaha bisa berkembang dan kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih stabil”.

3. Apakah Bapak/Ibu merasakan adanya nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, dan kebersamaan dalam pelayanan BMT?

“Ya, saya merasakan adanya nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, dan kebersamaan dalam pelayanan BMT NU Artha Berkah.

4. Bagaimana pengalaman anda dalam proses pengajuan pembiayaan atau simpanan?

“Pengalaman saya dalam proses pengajuanya terutama pembiayaan itu sangat mudah tidak memberatkan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah”.

5. Apakah ada pelatihan atau pembinaan dari BMT dari BMT selain produk keuangan?

“Ya, selain menyediakan produk keuangan, BMT NU Artha Berkah juga mengadakan pelatihan dan pembinaan bagi anggotanya. Bentuknya beragam, seperti pelatihan pengelolaan usaha, edukasi keuangan syariah, serta pembinaan kewirausahaan”.

B. Terkait Rumusan Masalah C dan D (Tantangan & Keberhasilan)

1. Apa kendala yang Bapak/Ibu alami sebagai anggota dalam mengakses layanan atau program BMT?

“menurut saya, Tidak ada kendala dalam program BMT dan semuanya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah”.

2. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi Anda setelah bergabung dengan BMT?

“Alhamdulillah,Setelah bergabung dengan BMT, kondisi ekonomi saya mengalami perubahan yang cukup positif. Saya menjadi lebih termotivasi untuk menabung secara rutin karena ada fasilitas simpanan yang aman dan terpercaya. Dengan menyimpan uang di BMT, saya bisa mengatur keuangan lebih terarah, sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dengan baik. Selain itu, tabungan yang terkumpul juga menjadi cadangan saat ada kebutuhan mendesak, sehingga ekonomi keluarga terasa lebih stabil dan tidak mudah goyah”.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program pemberdayaan dari BMT sudah tepat sasaran dan membawa manfaat jangka panjang?

“Menurut saya, program-program pemberdayaan dari BMT sudah tepat sasaran dan membawa manfaat jangka panjang. Salah satunya melalui program simpanan yang mendorong anggota untuk membiasakan diri menabung. Dengan adanya fasilitas ini, saya bisa menyimpan uang secara aman dan teratur, sehingga tidak cepat habis untuk kebutuhan yang kurang penting. Kebiasaan menabung tersebut sangat membantu untuk menjaga kestabilan ekonomi keluarga sekaligus mempersiapkan kebutuhan di masa depan. Bagi saya, inilah manfaat jangka panjang yang nyata karena tabungan dapat menjadi cadangan modal usaha maupun dana darurat”.

4. Menurut anda, apakah masih ada keterbatasan dalam akses layanan BMT (misalnya: lokasi,teknologi,syarat)?

“Menurut saya,keterbatasan dalam akses layanan BMT memang masih ada, misalnya dari segi teknologi yang belum sepenuhnya mudah digunakan oleh semua anggota. Namun, hal tersebut tidak terlalu menjadi kendala bagi saya, karena motivasi utama saya adalah untuk menyimpan uang dengan aman dan teratur. Selama tabungan saya tersimpan dengan baik, saya tetap merasa terbantu. Justru dengan adanya BMT, saya lebih disiplin menabung dan merasa tenang karena uang saya aman serta bisa dimanfaatkan sewaktu-waktu”.

5. Jika anda pernah mengalami kesulitan usaha, bagaimana peran BMT membantu dalam kondisi tersebut?

“Ketika saya pernah mengalami kesulitan dalam usaha, peran BMT sangat membantu. Melalui kebiasaan menabung di BMT, saya sudah memiliki simpanan yang bisa digunakan untuk menutupi kebutuhan modal sementara dan menjaga keberlangsungan usaha. Tabungan tersebut menjadi penolong saat usaha sedang sepi atau ada kebutuhan mendadak. Dengan demikian, saya tidak perlu mencari pinjaman ke tempat lain, karena simpanan yang saya kumpulkan di BMT bisa dimanfaatkan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Hal ini membuat usaha saya tetap berjalan dan kondisi ekonomi keluarga tetap terjaga”.

Hasil Wawancara Dengan Anggota BMT NU Artha Berkah

Narasumber : Ekawati

Umur : 40 Tahun

Alamat : Kelurahan Perbutulan, Sumber Cirebon

Pekerjaan/Usaha : Pedagang Es Teller

A. Terkait Rumusan Masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)

1. Apa motivasi Bapak/Ibu menjadi anggota BMT NU Artha Berkah?

“Motivasi saya menjadi anggota BMT NU Artha Berkah adalah untuk mendapatkan akses pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan proses yang tidak memberatkan. Saat itu, saya membutuhkan dana untuk keperluan biaya pemberangkatan anak saya yang akan bekerja di luar negeri. Saya memilih BMT karena selain sistemnya berbasis bagi hasil dan tanpa bunga, pelayanannya juga lebih personal dan fleksibel, sehingga memudahkan saya dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Dengan adanya dukungan dari BMT, proses keberangkatan anak saya dapat berjalan lancar tanpa harus mencari pinjaman dari lembaga keuangan konvensional yang memberlakukan bunga”.

2. Program atau layanan apa yang paling membantu Anda dalam mengembangkan usaha atau keuangan keluarga?

“Program yang paling membantu saya adalah layanan pembiayaan yang disediakan oleh BMT NU Artha Berkah. Melalui pembiayaan ini, saya dapat memperoleh dana yang dibutuhkan untuk biaya pemberangkatan anak saya bekerja di luar negeri. Proses pengajuannya tidak rumit, sesuai dengan prinsip syariah, dan cicilannya juga disesuaikan dengan kemampuan saya. Layanan ini sangat berarti karena memungkinkan saya memenuhi kebutuhan dana tersebut tanpa harus berurusan dengan bunga seperti di bank konvensional. Selain membantu dari sisi pembiayaan, BMT juga memberikan pendampingan dalam pengelolaan keuangan, sehingga saya dapat tetap menjaga stabilitas keuangan keluarga meskipun ada pengeluaran besar untuk keberangkatan anak saya”.

3. Apakah Bapak/Ibu merasakan adanya nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, dan kebersamaan dalam pelayanan BMT?

“Ya, saya merasakan adanya nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, dan kebersamaan dalam pelayanan BMT NU Artha Berkah. Hal ini terlihat dari proses pembiayaan yang saya ajukan untuk biaya pemberangkatan anak saya bekerja di luar negeri. Sejak awal, pihak BMT menjelaskan dengan jelas skema pembiayaan, jumlah cicilan, dan jangka waktu pengembalian tanpa ada biaya tersembunyi. Sistemnya adil karena disesuaikan dengan kemampuan saya, dan ada rasa kebersamaan karena pihak BMT memberikan dukungan penuh agar tujuan saya tercapai. Saya merasa tidak hanya mendapatkan bantuan dana, tetapi juga pendampingan moral yang membuat saya lebih tenang dalam mengatur keuangan keluarga”.

4. Bagaimana pengalaman anda dalam proses pengajuan pembiayaan atau simpanan?

“Pengalaman saya dalam proses pengajuannya terutama pembiayaan itu sangat mudah tidak memberatkan dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah”.

5. Apakah ada pelatihan atau pembinaan dari BMT selain produk keuangan?

“Ya, selain menyediakan produk keuangan, BMT NU Artha Berkah juga mengadakan pelatihan dan pembinaan bagi anggotanya. Bentuknya beragam, seperti pelatihan pengelolaan usaha, edukasi keuangan syariah, serta pembinaan kewirausahaan. Kegiatan ini membantu anggota untuk lebih terampil dalam mengatur keuangan, mengembangkan usaha, dan memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam. Meskipun motivasi awal saya menjadi anggota adalah untuk memperoleh pembiayaan biaya pemberangkatan anak saya bekerja di luar negeri, pelatihan dan pembinaan ini menjadi nilai tambah yang bermanfaat bagi pengelolaan keuangan keluarga secara berkelanjutan”.

B. Terkait Rumusan Masalah C dan D (Tantangan & Keberhasilan)

1. Apa kendala yang Bapak/Ibu alami sebagai anggota dalam mengakses layanan atau program BMT?

“Tidak ada kendala apa-apa dalam program BMT semuanya sudah sesuai dengan prinsip Syariah”.

2. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi Anda setelah bergabung dengan BMT?

“Alhamdulillah, setelah bergabung dengan BMT NU Artha Berkah, kondisi ekonomi saya menjadi lebih stabil dan terkelola dengan baik. Melalui pembiayaan yang saya peroleh untuk biaya pemberangkatan anak saya bekerja

di luar negeri, saya dapat memenuhi kebutuhan dana tanpa harus mencari pinjaman dari lembaga konvensional yang menggunakan sistem bunga. Cicilan yang disesuaikan dengan kemampuan saya membuat keuangan keluarga tetap terjaga, sementara pendapatan anak yang bekerja di luar negeri turut membantu memperkuat kondisi ekonomi kami. Secara keseluruhan, keanggotaan di BMT memberikan dampak positif karena tidak hanya membantu dari sisi pembiayaan, tetapi juga mendorong saya untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangan keluarga”.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program pemberdayaan dari BMT sudah tepat sasaran dan membawa manfaat jangka panjang?

“Menurut saya, program-program pemberdayaan yang dijalankan oleh BMT NU Artha Berkah sudah tepat sasaran dan memberikan manfaat jangka panjang. Hal ini saya rasakan sendiri ketika memperoleh pembiayaan untuk biaya pemberangkatan anak saya bekerja di luar negeri. Program tersebut membantu saya memenuhi kebutuhan dana dengan cara yang sesuai prinsip syariah, tanpa beban bunga, dan dengan cicilan yang disesuaikan kemampuan. Manfaatnya tidak hanya dirasakan pada saat itu saja, tetapi juga berkelanjutan karena pendapatan anak yang bekerja di luar negeri dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Selain itu, BMT juga memberikan edukasi keuangan sehingga saya dapat mengelola pendapatan dengan lebih bijak, yang tentu akan bermanfaat bagi keberlangsungan ekonomi keluarga di masa depan”.

4. Menurut anda, apakah masih ada keterbatasan dalam akses layanan BMT (misalnya: lokasi, teknologi, syarat)?

“Menurut saya, masih ada beberapa keterbatasan dalam akses layanan BMT NU Artha Berkah, meskipun secara umum pelayanannya sudah baik. Misalnya, dari segi lokasi, kantor BMT belum menjangkau semua wilayah sehingga anggota yang tinggal jauh perlu meluangkan waktu lebih untuk datang. Dari sisi teknologi, meskipun sudah ada layanan berbasis digital, sebagian anggota yang kurang terbiasa menggunakan teknologi masih kesulitan memanfaatkannya secara optimal. Sementara dari segi persyaratan, prosesnya memang lebih sederhana dibandingkan bank konvensional, namun tetap membutuhkan kelengkapan dokumen yang bagi sebagian orang bisa menjadi tantangan. Dalam pengalaman saya mengajukan pembiayaan untuk biaya pemberangkatan anak bekerja di luar negeri, kendala tersebut masih bisa

diatasi karena pelayanan BMT yang bersifat kekeluargaan membantu memudahkan proses. Namun, akan lebih baik jika akses layanan diperluas dan teknologi dipermudah agar semakin banyak anggota yang terbantu. Saran saya, selalu memberikan layanan yang terbaik dan optimal, lakukan silaturahmi kepada anggotanya sehingga anggota merasa benar-benar dekat dengan BMT.

5. Jika anda pernah mengalami kesulitan usaha, bagaimana peran BMT membantu dalam kondisi tersebut?

“Ketika saya mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dana untuk biaya pemberangkatan anak bekerja di luar negeri, BMT NU Artha Berkah berperan sangat membantu. Melalui program pembiayaannya, saya bisa mendapatkan dana yang diperlukan tanpa harus mencari pinjaman dari lembaga konvensional yang memberlakukan bunga tinggi. Proses pengajuannya juga relatif mudah, transparan, dan disesuaikan dengan kemampuan saya untuk membayar cicilan. Selain itu, pihak BMT memberikan pendampingan dan arahan agar saya dapat mengatur keuangan dengan lebih baik selama masa pelunasan. Dukungan ini membuat saya merasa lebih tenang dan terbantu, karena tujuan saya untuk memberangkatkan anak bekerja di luar negeri dapat tercapai tanpa menimbulkan beban keuangan yang berlebihan bagi keluarga”.

Hasil Wawancara Dengan Anggota BMT NU Artha Berkah

Narasumber : Alief .M

Umur : 27 Tahun

Alamat : Kelurahan Pasalakan, Sumber Cirebon

Pekerjaan/Usaha : wiraswasta

A. Terkait Rumusan Masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)

1. Apa motivasi Bapak/Ibu menjadi anggota BMT NU Artha Berkah?
 “Bergabung dengan BMT NU Artha Berkah saya anggap sebagai investasi jangka panjang. Menyimpan uang di sini bukan hanya membuat dana lebih aman, tapi juga membantu saya menyiapkan modal usaha dan menjamin keberlangsungan ekonomi keluarga di masa depan”.
2. Program atau layanan apa yang paling membantu Anda dalam mengembangkan usaha atau keuangan keluarga?
 “Menurut saya, program simpanan mudharabah sangat membantu karena selain uang aman, ada bagi hasil yang bisa menambah pendapatan. Hasil tersebut bisa digunakan untuk menutupi kebutuhan rumah tangga sekaligus memperkuat modal usaha”.
3. Apakah Bapak/Ibu merasakan adanya nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, dan kebersamaan dalam pelayanan BMT?
 “Saya merasakan bahwa pelayanan BMT mencerminkan nilai-nilai ekonomi Islam. Prosesnya adil, syaratnya jelas, dan setiap anggota diperlakukan sama. Transparansi dalam laporan tabungan membuat saya semakin yakin untuk terus menabung”.
4. Bagaimana pengalaman anda dalam proses pengajuan pembiayaan atau simpanan?
 “Pengalaman saya baik dalam mengajukan simpanan maupun pembiayaan selalu menyenangkan. Simpanan membuat saya lebih disiplin mengatur keuangan, sedangkan pembiayaan pernah menjadi penolong saat usaha saya membutuhkan modal. Keduanya benar-benar memberi dampak positif bagi ekonomi keluarga saya”.
5. Apakah ada pelatihan atau pembinaan dari BMT selain produk keuangan?

“ada, seperti pelatihan pengelolaan usaha maupun edukasi-edukasi tentang keuangan syariah”.

B. Terkait Rumusan Masalah C dan D (Tantangan & Keberhasilan)

1. Apa kendala yang Bapak/Ibu alami sebagai anggota dalam mengakses layanan atau program BMT?

“Awalnya saya kurang memahami jenis-jenis simpanan dan pembiayaan yang ada di BMT. Namun setelah mendapat penjelasan dari petugas, saya mulai paham dan bisa memanfaatkan program tabungan dengan baik”.

2. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi Anda setelah bergabung dengan BMT?

”Perubahan yang saya rasakan setelah bergabung dengan BMT adalah adanya kestabilan ekonomi. Tabungan yang saya simpan di BMT menjadi penopang saat ada kebutuhan mendesak sekaligus persiapan untuk masa depan keluarga”.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program pemberdayaan dari BMT sudah tepat sasaran dan membawa manfaat jangka panjang?

“Menurut saya, Menurut saya, program-program pemberdayaan dari BMT sudah tepat sasaran karena membantu anggota terbiasa menabung dan mengatur keuangan dengan lebih baik”.

4. Menurut anda, apakah masih ada keterbatasan dalam akses layanan BMT (Misalnya: lokasi, teknologi, syarat)?

”Dari segi teknologi, ada keterbatasan karena tidak semua anggota terbiasa menggunakan aplikasi atau layanan online. Tapi bagi saya, selama bisa menyimpan uang dengan aman, itu sudah cukup membantu”.

5. Jika anda pernah mengalami kesulitan usaha, bagaimana peran BMT membantu dalam kondisi tersebut?

“BMT bukan hanya memberi bantuan berupa dana, tapi juga dorongan agar tetap semangat. Dengan simpanan yang sudah saya kumpulkan, saya bisa bertahan melewati masa sulit dalam usaha”.

Hasil Wawancara Dengan Anggota BMT NU Artha Berkah

Narasumber : Naya

Umur : 25 Tahun

Alamat : Desa matangaji, Sumber Cirebon

Pekerjaan/Usaha : wiraswasta

A. Terkait Rumusan Masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)

1. Apa motivasi Bapak/Ibu menjadi anggota BMT NU Artha Berkah?
 “Motivasi saya menjadi anggota BMT NU Artha Berkah karena bisa membantu saya dalam hal keuangan untuk menabung maupun pinjaman biaya”.
2. Program atau layanan apa yang paling membantu Anda dalam mengembangkan usaha atau keuangan keluarga?
 “Menurut saya, program simpanan berkah wadiah dimana saya bisa menabung untuk masa depan”.
3. Apakah Bapak/Ibu merasakan adanya nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, dan kebersamaan dalam pelayanan BMT?
 “iya, karena di bmt nu artha berkah terdapat kesepakatan bersama seperti dalam akad yang di sepakati oleh kedua belah pihak dan jaminan pelayanan yang sangat baik, sangat menjunjung kebersamaan kedua belah pihak dimana tidak ada yang dirugikan tetapi sama -sama mendapatkan keuntungan bersama contohnya seperti margin saat pembiayaan yang dibagi sesuai kesepakatan pada saat akad”.
4. Bagaimana pengalaman anda dalam proses pengajuan pembiayaan atau simpanan?
 “Pengalaman saya di bmt nu artha berkah baik dalam melayani simpanan maupun pinjaman sehingga anggota merasa sangat nyaman untuk berkontribusi menabung atau melakukan pinjaman ke bmt nu artha berkah”.
5. Apakah ada pelatihan atau pembinaan dari BMT selain produk keuangan?
 “ada, seperti pelatihan pengelolaan usaha, edukasi keuangan syariah”.

B. Terkait Rumusan Masalah C dan D (Tantangan & Keberhasilan)

1. Apa kendala yang Bapak/Ibu alami sebagai anggota dalam mengakses layanan atau program BMT?

“kendalanya untuk cabang baru satu jadi, untuk akses nya masih terlalu jauh”.

2. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi Anda setelah bergabung dengan BMT?

“Sangat terbantu dan banyak perubahan setelah bergabung di bmt nu artha berkah salah satu contohnya yang tadinya tidak bisa untuk menabung tetapi sekarang bisa untuk menabung dan disisihkan uang untuk simpanan masa depan”.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program pemberdayaan dari BMT sudah tepat sasaran dan membawa manfaat jangka panjang?

“Menurut saya, programnya sudah sangat bermanfaat untuk tabungan maupun pinjaman bisa membantu untuk kebutuhan kita sebagai anggota maupun untuk simpanan tabungan di masa depan”.

4. Menurut anda, apakah masih ada keterbatasan dalam akses layanan BMT (Misalnya: lokasi, teknologi, syarat)?

”iya ada, mungkin secara lokasi baru satu cabang yang ada di talun, jadi terkadang terkendala untuk bayar pembiayaan maupun untuk menabung secara langsung di koperasi jauh, tetapi bmt nu artha berkah sudah bisa melakukan pembayaran via transfer dan qris jd bisa memudahkan kami sebagai anggota untuk membayar pembiayaan ataupun menabung”.

5. Jika anda pernah mengalami kesulitan usaha, bagaimana peran BMT membantu dalam kondisi tersebut?

“Peran BMT NU Artha Berkah salah satunya dapat membantu saya dalam hal usaha untuk diri saya sendiri yaitu yang tadinya susah dan tidak bisa untuk menabung tetapi sekarang setelah bergabung di BMT NU Artha Berkah bisa menabung untuk tabungan jangka panjang, kemudian di bmt nu artha berkah juga dapat memberikan pinjaman atau pembiayaan dengan margin yang disepakati ketika akad sehingga dapat membantu kesejahteraan dan membantu masalah keuangan”.

Hasil Wawancara Dengan Anggota BMT NU Artha Berkah

Narasumber : Abdul

Umur : 42 Tahun

Alamat : Kelurahan Watubelah, Sumber Cirebon

Pekerjaan/Usaha : wiraswata

A. Terkait Rumusan Masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)

1. Apa motivasi Bapak/Ibu menjadi anggota BMT NU Artha Berkah?
 “Motivasi saya bergabung dengan BMT NU Artha Berkah adalah untuk mengelola keuangan dengan lebih baik. Melalui fasilitas simpanan, saya dapat menyisihkan sebagian penghasilan secara rutin sehingga kondisi ekonomi keluarga lebih teratur dan stabil”.
2. Program atau layanan apa yang paling membantu Anda dalam mengembangkan usaha atau keuangan keluarga?
 “Menurut saya, layanan tabungan pendidikan menjadi yang paling bermanfaat bagi saya. Dengan menyisihkan uang secara teratur, saya bisa mempersiapkan biaya sekolah anak tanpa harus kebingungan ketika tiba waktunya”.
3. Apakah Bapak/Ibu merasakan adanya nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, dan kebersamaan dalam pelayanan BMT?
 “Menurut saya, BMT menunjukkan kebersamaan yang nyata. Saat saya menabung, petugas selalu melayani dengan ramah dan terbuka. Uang yang saya simpan dikelola dengan transparan, sehingga saya merasa ikut berperan dalam ekonomi umat”.
4. Bagaimana pengalaman anda dalam proses pengajuan pembiayaan atau simpanan?
 “Pengalaman saya mengajukan simpanan di BMT cukup mudah dan cepat. Prosedurnya jelas, dan petugas selalu menjelaskan dengan ramah sehingga saya merasa nyaman untuk rutin menabung”.
5. Apakah ada pelatihan atau pembinaan dari BMT selain produk keuangan?
 “iya ada, seperti pelatihan pengelolaan usaha maupun edukasi-edukasi tentang keuangan syariah”.

B. Terkait Rumusan Masalah C dan D (Tantangan & Keberhasilan)

1. Apa kendala yang Bapak/Ibu alami sebagai anggota dalam mengakses layanan atau program BMT?

“Kendala saya lebih pada keterbatasan waktu. Karena sibuk bekerja, saya tidak selalu sempat datang ke BMT, padahal niatnya ingin menabung rutin”.

2. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi Anda setelah bergabung dengan BMT?

”Bergabung dengan BMT membawa perubahan positif pada kondisi ekonomi keluarga saya. Dengan adanya fasilitas simpanan, saya lebih disiplin dalam mengatur keuangan sehingga pengeluaran lebih terkontrol dan tabungan semakin bertambah.”.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program pemberdayaan dari BMT sudah tepat sasaran dan membawa manfaat jangka panjang?

”Saya melihat program pemberdayaan BMT tidak hanya membantu saat ini, tapi juga membawa manfaat jangka panjang. Dengan adanya tabungan yang terkelola baik, saya bisa lebih siap menghadapi kebutuhan masa depan sekaligus ikut mendukung perputaran ekonomi sesama anggota”.

4. Menurut anda, apakah masih ada keterbatasan dalam akses layanan BMT (Misalnya: lokasi,teknologi,syarat)?

”Menurut saya, Kalau dari syarat, sebenarnya tidak terlalu sulit, hanya saja sebagian masyarakat masih merasa ribet dengan dokumen yang diminta. Meski begitu, saya tetap merasa terbantu karena tujuan utama saya adalah menabung”.

5. Jika anda pernah mengalami kesulitan usaha, bagaimana peran BMT membantu dalam kondisi tersebut?

“Pada saat usaha saya mengalami kesulitan, simpanan di BMT membuat kondisi ekonomi keluarga tetap stabil. Jadi meskipun usaha menurun, kebutuhan rumah tangga tetap bisa terpenuhi”.

Hasil Wawancara Dengan Anggota BMT NU Artha Berkah

Narasumber : Marini

Umur : 52 Tahun

Alamat : Desa Matangaji, Sumber Cirebon

Pekerjaan/Usaha : Pedagang

A. Terkait Rumusan Masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)

1. Apa motivasi Bapak/Ibu menjadi anggota BMT NU Artha Berkah?
 “Motivasi saya bergabung dengan BMT NU Artha Berkah adalah untuk mendapatkan akses pembiayaan yang bisa saya gunakan sebagai tambahan modal usaha”.
2. Program atau layanan apa yang paling membantu Anda dalam mengembangkan usaha atau keuangan keluarga?
 “Menurut saya, layanan pembiayaan usaha dari BMT sangat membantu karena bisa menambah modal sehingga usaha saya terus berjalan”.
3. Apakah Bapak/Ibu merasakan adanya nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, dan kebersamaan dalam pelayanan BMT?
 “Ya, saya merasakan keadilan dan transparansi dalam pembiayaan modal usaha di BMT, karena semua syarat dan akad dijelaskan dengan jelas sejak awal”.
4. Bagaimana pengalaman anda dalam proses pengajuan pembiayaan atau simpanan?
 “Pengalaman saya mengajukan pembiayaan untuk modal usaha di BMT cukup mudah. Persyaratannya jelas dan prosesnya tidak terlalu lama”.
5. Apakah ada pelatihan atau pembinaan dari BMT selain produk keuangan?
 “ada, seperti pelatihan pengelolaan usaha maupun edukasi-edukasi tentang keuangan syariah”.

B. Terkait Rumusan Masalah C dan D (Tantangan & Keberhasilan)

1. Apa kendala yang Bapak/Ibu alami sebagai anggota dalam mengakses layanan atau program BMT?
 “Saya kadang kesulitan dalam menggunakan layanan berbasis teknologi, seperti aplikasi online. Karena belum terbiasa, saya lebih sering datang langsung ke kantor BMT untuk menabung”.

2. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi Anda setelah bergabung dengan BMT?

”Alhamdulillah,Setelah bergabung dengan BMT dan mendapatkan modal usaha, ekonomi saya lebih stabil karena usaha bisa terus berjalan”.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program pemberdayaan dari BMT sudah tepat sasaran dan membawa manfaat jangka panjang?

”Menurut saya, program pemberdayaan dari BMT sudah tepat sasaran karena memberikan modal usaha yang benar-benar dibutuhkan anggota, sehingga usaha bisa terus berjalan”.

4. Menurut anda, apakah masih ada keterbatasan dalam akses layanan BMT (Misalnya: lokasi,teknologi,syarat)?

”Menurut saya, keterbatasan masih ada, terutama pada jarak lokasi BMT yang cukup jauh bagi sebagian anggota. Namun, saya tetap berusaha datang karena ingin rutin membayar angsuran pinjaman saya”.

5. Jika anda pernah mengalami kesulitan usaha, bagaimana peran BMT membantu dalam kondisi tersebut?

“Ketika usaha saya sedang sepi, tabungan yang saya simpan simpan di BMT menjadi penolong. Saya bisa menggunakan sebagian simpanan itu untuk menutup kebutuhan usaha maupun rumah tangga”.

Hasil Wawancara Dengan Anggota BMT NU Artha Berkah

Narasumber : Masduri

Umur : 39 Tahun

Alamat : Desa Sidawangi, Sumber Cirebon

Pekerjaan/Usaha : Satpam

A. Terkait Rumusan Masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)

1. Apa motivasi Bapak/Ibu menjadi anggota BMT NU Artha Berkah?

“Motivasi saya bergabung dengan BMT NU Artha Berkah adalah untuk mendapatkan kemudahan akses pembiayaan yang bisa membantu kebutuhan usaha maupun keluarga saya tentunya”.

2. Program atau layanan apa yang paling membantu Anda dalam mengembangkan usaha atau keuangan keluarga?

“Bagi saya, layanan pembiayaan BMT sangat mendukung perkembangan usaha. Modal yang saya terima bukan hanya bermanfaat untuk kebutuhan saat itu, tetapi juga menjadi penopang jangka panjang agar usaha tetap tumbuh dan ekonomi keluarga lebih stabil”.

3. Apakah Bapak/Ibu merasakan adanya nilai-nilai ekonomi Islam seperti keadilan, transparansi, dan kebersamaan dalam pelayanan BMT?

“Ya, saya merasakan nilai keadilan karena proses pembiayaan di BMT tidak memberatkan. Semua syarat dijelaskan secara terbuka, dan cicilan disesuaikan dengan kemampuan anggota. Hal ini menunjukkan adanya transparansi dan rasa kebersamaan karena BMT ingin usaha anggota tetap berjalan lancar”.

4. Bagaimana pengalaman anda dalam proses pengajuan pembiayaan atau simpanan?

“Pengalaman saya cukup mudah, karena proses pengajuan pembiayaan tidak berbelit-belit. Petugas menjelaskan syarat dan akad secara jelas, sehingga saya merasa tenang dan yakin dengan pembiayaan yang diajukan.”.

5. Apakah ada pelatihan atau pembinaan dari BMT dari BMT selain produk keuangan?

“iya ada, seperti pelatihan pengelolaan usaha maupun edukasi-edukasi tentang keuangan syariah”.

B. Terkait Rumusan Masalah C dan D (Tantangan & Keberhasilan)

1. Apa kendala yang Bapak/Ibu alami sebagai anggota dalam mengakses layanan atau program BMT?

“ada kendala,mungkin dari sisi teknologi, saya merasa belum terlalu terbiasa menggunakan aplikasi BMT Mobile. Padahal aplikasi itu bisa membantu mempermudah akses, tapi karena kurang terbiasa, saya masih lebih sering datang langsung ke kantor”.

2. Bagaimana perubahan kondisi ekonomi Anda setelah bergabung dengan BMT?

“Setelah mendapatkan pembiayaan dari BMT, usaha saya bisa berkembang lebih cepat. Modal yang sebelumnya terbatas kini bisa digunakan untuk menambah stok barang, sehingga pendapatan juga meningkat dan kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih stabil”.

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah program-program pemberdayaan dari BMT sudah tepat sasaran dan membawa manfaat jangka panjang?

”Ya, program pembiayaan dari BMT sangat bermanfaat. Selain menambah modal, juga menumbuhkan kemandirian ekonomi sehingga usaha bisa terus berkembang dan memberi dampak baik bagi keluarga”.

4. Menurut anda, apakah masih ada keterbatasan dalam akses layanan BMT (misalnya: lokasi,teknologi,syarat)?

”Menurut saya masih ada keterbatasan, terutama dari sisi lokasi. Bagi anggota yang tinggal jauh dari kantor BMT, proses pengajuan pembiayaan kadang cukup menyulitkan karena harus datang langsung”.

5. Jika anda pernah mengalami kesulitan usaha, bagaimana peran BMT membantu dalam kondisi tersebut?

“Dalam kondisi usaha yang menurun, BMT hadir memberikan pembiayaan tambahan dan semangat agar saya tidak menyerah. Dukungan ini membuat saya bisa bertahan dan perlahan memperbaiki keadaan ekonomi”.

Hasil Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat/Pelaku Usaha Non-Anggota BMT

Narasumber : Intan Thoifah

Umur : 25 Tahun

Pekerjaan/Usaha : Pedagang

A. Terkait Rumusan Masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai peran BMT NU Artha Berkah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Sumber?

“Menurut saya, BMT NU Artha Berkah memiliki peran yang cukup besar dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya di kecamatan Sumber. Melalui berbagai layanan simpan pinjam dan pembiayaan yang berbasis syariah, masyarakat jadi punya akses permodalan yang lebih mudah, terutama bagi pelaku UMKM. Harapannya, kedepan BMT bisa terus memperluas jangkauan dan inovasi pelayanannya agar manfaatnya dirasakan lebih luas lagi”.

2. Apakah menurut Anda program-program BMT mencerminkan prinsip-prinsip keadilan dan tolong-menolong dalam Islam?

“iya sangat adil dan tolong menolong hal ini terlihat dari sistem pembiayaan yang tidak memberatkan”.

3. Sejauh mana masyarakat umum mengenal dan memahami keberadaan serta peran BMT NU Artha Berkah?

“Kalau dari pengamatan saya, tingkat pemahaman masyarakat umum tentang BMT NU Artha Berkah cukup bervariasi, karena BMT NU Artha Berkah dikenal karena adanya simpanan dan pinjam”.

4. Apakah anda atau masyarakat di sekitar pernah diundang atau terlibat dalam sosialisasi BMT?

“iya saya pernah, diundang dalam sosialisasi BMT”.

5. Apakah anda melihat adanya perbedaan pendekatan BMT dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional?

”iya, menurut saya ada perbedaan yang cukup jelas. BMT lebih menekankan pada prinsip syariah, seperti salah satunya adalah

sistem bagi hasil tanpa adanya bunga”.

B. Terkait Rumusan Masalah C dan D (Tantangan & Keberhasilan)

1. Apa saja tantangan yang dihadapi BMT dalam menjangkau masyarakat luas?

“menurut saya, salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang sistem keuangan syariah, banyaknya orang-orang yang belum mengerti perbedaannya antara BMT dengan lembaga keuangan konvensional”.

2. Apakah Anda melihat adanya perubahan ekonomi yang signifikan bagi pelaku usaha kecil setelah terlibat atau mendapat bantuan dari BMT?

“iya saya melihat adanya perubahan yang cukup nyata. Setelah mendapat bantuan dari BMT, banyak usaha kecil yang usahanya jadi lebih berkembang terutama karena mereka bisa mendapatkan modal dengan sistem yang lebih mudah dan berprinsip pada syariah”.

3. Apa saran Anda agar peran BMT dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dapat lebih optimal?

“saran saya, BMT bisa lebih optimal lagi jika meningkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi ke masyarakat, terutama produk dan layanan yang dimiliki. banyak orang yang sebenarnya membutuhkan bantuan keuangan tetapi belum paham cara kerja dari BMT”.

4. Menurut anda, kelompok masyarakat mana yang membutuhkan peran BMT saat ini?

“pelaku usaha mikro seperti saya dan tentunya ibu rumah tangga”.

5. Apakah BMT cukup responsif terhadap kebutuhan masyarakat di masa krisis (misal: pasca pandemi atau bencana)?

“Menurut saya, BMT cukup responsif dalam membantu masyarakat di masa krisis, seperti pasca pandemi. Beberapa program bantuan, restrukturisasi pembiayaan, dan keringanan cicilan”.

Hasil Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat/Pelaku Usaha Non-Anggota BMT

Narasumber : Erni Septiani

Umur : 26 Tahun

Pekerjaan/Usaha : Karyawan Swasta

A. Terkait Rumusan Masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai peran BMT NU Artha Berkah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Sumber?
 “Hadirnya BMT NU Artha Berkah sangat bermanfaat sekali bagi kita khususnya dalam hal menyiapkan tabungan untuk masa depan dan sangat membantu bagi pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya”.
2. Apakah menurut Anda program-program BMT mencerminkan prinsip-prinsip keadilan dan tolong-menolong dalam Islam?
 “iya sangat adil dan tolong menolong”.
3. Sejauh mana masyarakat umum mengenal dan memahami keberadaan serta peran BMT NU Artha Berkah?
 ”BMT sangat-sangat dikenal karena orang langsung terlintas tentang simpanan serta pembiayaan”.
4. Apakah anda atau masyarakat di sekitar pernah diundang atau terlibat dalam sosialisasi BMT?
 “Iya saya pernah diundang dalam sosialisasi BMT”.
5. Apakah anda melihat adanya perbedaan pendekatan BMT dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional?
 ”jelas sangat berbeda pendekatan BMT sangat-sangat bagus karena terjun langsung ke anggota serta kelebihan BMT itu mendatangi dan silaturahmi langsung kepada anggota jadi anggota tidak harus datang ke kantor terutama anggota yang sangat sibuk dengan aktifitasnya”.

B. Terkait Rumusan Masalah C dan D (Tantangan & Keberhasilan)

1. Apa saja tantangan yang dihadapi BMT dalam menjangkau masyarakat luas?
 “banyaknya masyarakat yang lebih mengenal bank”.
2. Apakah Anda melihat adanya perubahan ekonomi yang signifikan bagi pelaku usaha kecil setelah terlibat atau mendapat bantuan dari BMT?

“Sangat signifikan perubahannya yang terjadi terutama pelaku usaha kecil dimana kebanyakan usahanya sangat berkembang dengan adanya BMT”.

3. Apa saran Anda agar peran BMT dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dapat lebih optimal?

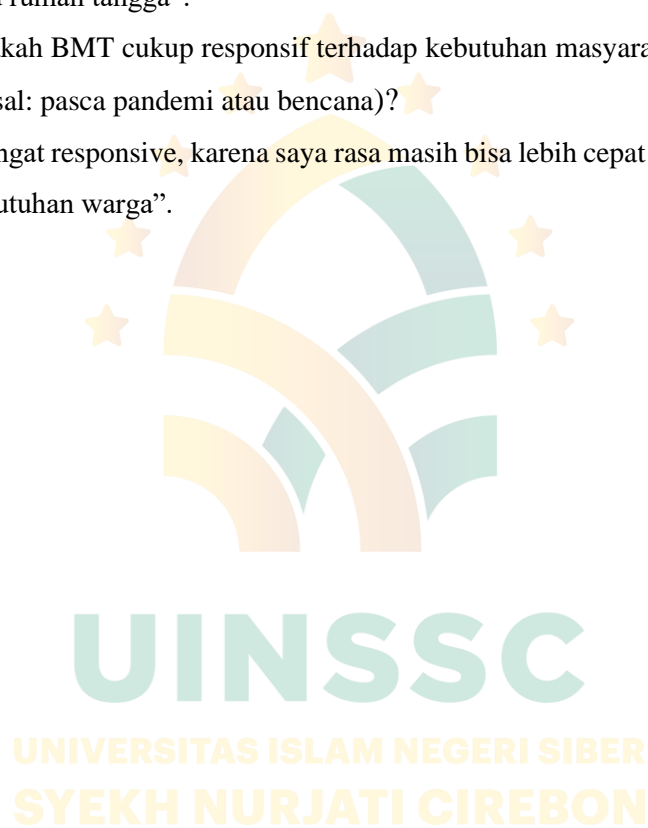
“Saran saya, selalu memberikan layanan yang terbaik dan optimal, lakukan silaturahmi kepada anggotanya sehingga anggota merasa benar-benar dekat dengan BMT”.

4. Menurut anda, kelompok masyarakat mana yang membutuhkan peran BMT saat ini?

“ibu rumah tangga”.

5. Apakah BMT cukup responsif terhadap kebutuhan masyarakat di masa krisis (misal: pasca pandemi atau bencana)?

“Sangat responsive, karena saya rasa masih bisa lebih cepat dalam Merespons kebutuhan warga”.



Hasil Wawancara Dengan Tokoh Masyarakat/Pelaku Usaha Non-Anggota BMT

Narasumber : Moh Sarjana

Umur : 22 Tahun

Pekerjaan/Usaha : Mahasiswa

A. Terkait Rumusan Masalah A dan B (Peran BMT dan Perspektif Ekonomi Islam)

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai peran BMT NU Artha Berkah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Sumber?
 “Saya melihat BMT NU Artha Berkah cukup membantu masyarakat Sumber, terutama UMKM yang ada di Kecamatan Sumber Khususnya”.
2. Apakah menurut Anda program-program BMT mencerminkan prinsip-prinsip keadilan dan tolong-menolong dalam Islam?
 “Dari saya pribadi, iya programnya memang mengutamakan keadilan dan saling membantu seperti pembiayaan tanpa riba dan bantuan usaha-usaha kecil”.
3. Sejauh mana masyarakat umum mengenal dan memahami keberadaan serta peran BMT NU Artha Berkah?
 ”Masih banyak masyarakat yang belum terlalu paham, terutama yang tinggal di desa-desa atau yang tidak aktif di kegiatan keagamaan”.
4. Apakah anda atau masyarakat di sekitar pernah diundang atau terlibat dalam sosialisasi BMT?
 “Iya saya pernah diundang dalam sosialisasi BMT”.
5. Apakah anda melihat adanya perbedaan pendekatan BMT dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional?
 ”iya ada, pendekatannya lebih kekeluargaan dan syariah, tidak seformal bank biasanya”.

B. Terkait Rumusan Masalah C dan D (Tantangan & Keberhasilan)

1. Apa saja tantangan yang dihadapi BMT dalam menjangkau masyarakat luas?
 “Kurangnya informasi dan sosialisasi, serta persepsi bahwa BMT hanya untuk kelompok tertentu”.
2. Apakah Anda melihat adanya perubahan ekonomi yang signifikan bagi pelaku usaha kecil setelah terlibat atau mendapat bantuan dari BMT?
 “Saya pernah mendengar dari tetangga, usahanya jadi lebih lancar dibantu oleh BMT, jadi cukup berdampak”.

3. Apa saran Anda agar peran BMT dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dapat lebih optimal?

“Saran saya, BMT perlu aktif mengedukasi masyarakat tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam yang bebas riba, keadilan, serta tolong-menolong”.

4. Menurut anda, kelompok masyarakat mana yang membutuhkan peran BMT saat ini?

“Petani kecil, pedagang besar, dan ibu rumah tangga yang mempunyai usaha rumahan”.

5. Apakah BMT cukup responsif terhadap kebutuhan masyarakat di masa krisis (misal: pasca pandemi atau bencana)?

“Sangat responsif karena saya rasa masih bisa lebih cepat dalam merespons kebutuhan warga”.



Lampiran 6. Dokumentasi



Wawancara Bersama Bapak Nurdin, S.E Selaku Manager BMT NU Artha Berkah



Wawancara Bersama Bapak H. Ahmad Badri, S.Ag Selaku Pengurus BMT NU Artha Berkah.



Wawancara Bersama Teh Konita luthfiyah, A.md Selaku Administrasi/Teller BMT NU Artha Berkah.



Wawancara Bersama Naya Selaku Anggota/Nasabah BMT NU Artha Berkah.



Wawancara Bersama Bapak Abdul Selaku Anggota/Nasabah BMT NU Artha Berkah.



Wawancara Bersama Ibu Asminah Selaku Anggota/Nasabah BMT NU Artha Berkah.



Wawancara Bersama Ibu Eka Selaku Anggota/Nasabah BMT NU Artha Berkah.



Wawancara Bersama Ibu Erni Septiani Selaku Non anggota BMT NU Artha Berkah Masyarakat di Kecamatan Sumber.



Wawancara Bersama Ibu Marini Selaku Anggota/Nasabah BMT NU Artha Berkah.



Wawancara Bersama Moh Sarjana Selaku Non anggota BMT NU Artha Berkah Masyarakat di Kecamatan Sumber.



Wawancara Bersama Intan Thoifah Selaku Non anggota BMT NU Artha Berkah Masyarakat di Kecamatan Sumber.

